

## Abstrak

SMAN 1 Terusan Nunyai beralamatkan JL. NEGARA KM. 84, Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung. Permasalahan yang ada di SMAN 1 yaitu pembelajaran tuntunan sholat jenazah hanya dengan media buku dan seorang guru agama yang mendampingi. Bagi Siswa/i dengan mempelajari tuntunan sholat hanya melalui buku membuat mereka cenderung merasa bosan dalam belajar, dan sedikitnya waktu jam belajar tidak cukup bagi guru di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai untuk melakukan praktik sholat di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multimedia Development Life Cycle(MDLC). Analisis perancangan meliputi Use Case. Implementasi menggunakan aplikasi Unity 3D dan pembuatan objek 3D menggunakan aplikasi blender. Pengujian aplikasi dilakukan dengan pengujian ISO 9128.

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan teknologi *augmented reality* dalam mendukung pembelajaran sholat jenazah (studi kasus: sman 1 terusan nunyai) diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar sholat jenazah.